

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin berkembang seperti saat ini membuat kita harus terus memperbarui informasi yang dapat beredar dengan cukup luas, salah satunya adalah dengan membaca. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang sering bahkan selalu dilakukan oleh setiap orang. Membaca ini merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dengan bantuan gawai maupun koleksi tercetak seperti buku, majalah, koran serta jenis koleksi lain. Dengan adanya bantuan teknologi informasi maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan pada beberapa bidang seperti hobi, bisnis, ataupun hal lain (Abdul Cholik, 2021). Dalam proses membaca tentunya dibutuhkan kenyamanan sehingga apa yang dibaca oleh seseorang dapat dipahami serta informasi akurat yang diperoleh dapat disalurkan dengan tepat.

Membaca yang diungkapkan oleh Rosidi yang dikutip oleh Lilis Sri Puspitasari (2017) diartikan sebagai aktivitas yang dapat menyebabkan kelelahan dan kejenuhan bagi para pembacanya. Hal ini dilandaskan pada beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, misal pada faktor eksternal yang berhubungan dengan keadaan sekitar dan faktor internal dari diri sendiri seperti perasaan atau motivasi.

Membaca juga tentunya melewati beberapa hal sehingga bacaan yang tepat akan membawa informasi yang tepat pula. Salah satunya dengan peningkatan minat baca, peningkatan minat baca sendiri tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti lingkungan, diri sendiri maupun hal lain. Faktor eksternal pada lingkup lingkungan. Selain itu kenyamanan membaca juga menjadi aspek penting sehingga informasi akan tersampaikan dengan tepat dan akurat. Kenyamanan yang diartikan disini memiliki berbagai fungsi dengan kenyamanan yang dirasakan oleh seseorang baik bagi mereka secara individual atau yang terhubung dalam sebuah komunitas literasi. .

Menurut Evaria Ratnasari (2016) mendengarkan musik merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari seperti dimulai pada bangun tidur hingga kegiatan belajar, hal ini dikarenakan dengan musik pendengar akan merasa lebih bersemangat. Dalam kehidupan sehari-hari musik juga tidak dapat ditinggalkan begitu saja, musik yang sering ditemui pada berbagai tempat umum seperti taman, tempat hiburan seperti pasar malam atau tempat lain menjadi bukti dari kehidupan yang tidak bisa dipisahkan begitu saja.

Musik ini memiliki cukup banyak pengaruh dalam kehidupan apalagi ketika musik selain dapat didengarkan juga dapat dimainkan dipentaskan bahkan dapat dipelajari secara ilmiah serta memberikan kenyamanan (Saptarini, 2018). Mendengarkan musik dapat memiliki banyak manfaat, dilihat pada aspek

psikologi mendengarkan musik dapat digunakan sebagai sarana pengungkapan perasaan(Evaria Ratnasari, 2016).

Puspitasari (2017) menjelaskan musik dapat memfasilitasi pemerolahan bahasa,kesiapan membaca serta perkembangan kecerdasan umum. Seperti penjelasan sebelumnya bahwa dalam aspek kepribadian musik dapat menciptakan sikap positif dalam objek tertentu,meningkatkan kreativitas,mendukung perkembangan sosial serta penyesuaian diri dan harga diri.

Berdasarkan beberapa teori di atas musik dapat membuat suasana menyenangkan sehingga minat baca akan semakin meningkat dan nyaman seseorang saat membaca juga dapat dipengaruhi oleh hal itu. Namun dalam kenyataannya tidak semua orang akan setuju bahwa musik dapat mempengaruhi minat baca dan kenyamanan pengguna.

Dengan mendengarkan musik yang menyenangkan ini pembaca akan merasa lebih rileks sehingga memberikan kenyamanan hingga dapat meningkatkan minat baca seseorang. Sebuah penelitian menyatakan,musik memiliki memiliki banyak keunggulan dalam penggunaanya. Sehingga musik dapat dijadikan jalur alternatif dalam berbagai hal.Kembali lagi diungkapkan bahwa sebagian dari kita tentunya tidak asing dengan musik yang diperdengarkan di berbagai tempat,misalnya saja pada mall,lampu merah,perpustakaan umum serta tempat umum lainnya.. Musik sendiri juga

sering diperdengarkan dalam berbagai genre baik pop,dangdut,qasidah,religi, ataupun genre lain. Dengan demikian bahwa musik memang menjadi salah satu bagian kegiatan sehari hari,apalagi di masa sekarang dimana teknologi mengalami peningkatan yang pesat sehingga musik akan lebih mudah ditemukan.

Pada penelitian terdahulu para peneliti melakukan penelitian yang mengarah pada lingkup perpustakaan baik perpustakaan daerah seperti pada penelitian Wita Widya pada tahun 2018 yang melakukan penelitian pada perpustakaan Universitas Satya Negara. Ataupun pada penelitian Syaidatul Izam pada tahun 2016 yang fokus permasalahan pada kenyamanan belajar siswa. Sehingga seperti diketahui belum ada penelitian yang mengarah generasi Z yang saat ini menjadi kelompok usia terbanyak yang sedang mendominasi.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara musik dengan kenyamanan membaca seseorang. Berdasarkan uraian penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Dengan Judul: “Pengaruh Pemutaran Musik Dalam Memberikan Kenyamanan Pada Generasi Z (Studi Kasus Anggota UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang diatas,maka pokok pembahasan permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh pemutaran musik dalam kenyamanan membaca pada generasi Z. Dalam penelitian ini peneliti hendak memberikan batasan mengenai hal tersebut,sehingga pembahasan terhadap permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh pemutaran musik dalam memberikan kenyamanan membaca pada Generasi Z (Studi Kasus UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah ada di atas,tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pemutaran musik dalam memberikan kenyamanan membaca pada Generasi Z (Studi Kasus UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

D. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang memiliki nilai guna serta tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yakni metode yang mengarah pada penelitian terkait dengan populasi serta sampel tertentu dengan analisis data statistik dimana tujuan pada penelitian ini adalah menguji hipotesis sebelumnya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemutaran musik terhadap kenyamanan membaca oleh seseorang.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online dengan penyebaran kuesioner pada anggota UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan rentang waktu 1 bulan .

3. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan pada wilayah tertentu atau objek dengan karakteristik serta kuantitas tertentu yang telah dibuat oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini peneliti menggunakan populasi Anggota UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan jumlah 21.775 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Untuk menghitung jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n=sampel

N=jumlah populasi

e=taraf kesalahan

sehingga perhitungan sampel diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

$$= \frac{21.775}{1 + 21.775(10^2)}$$

$$= \frac{21.775}{1 + 21.775(0,01)}$$

$$= \frac{21.775}{218,75}$$

$$= 99,54 \rightarrow \text{dibulatkan 100 orang}$$

dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam perhitungan rumus slovin ini adalah 100 orang.

4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut yang ada pada kegiatan tertentu dimana dalam hal ini variabel hanya ada pada penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel independen serta variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi dalam hal ini adalah pemutaran musik sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi yakni variabel kenyamanan membaca.

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel X	Variabel Y
Pemutaran Musik	Kenyamanan Membaca
1. Volume	1. Kenyamanan Fisik
2. Unsur Musik	2. Kenyamanan Konseptual
3. Jenis Musik	3. Kenyamanan Psikospiritual

Sumber : Data Primer yang Diolah,2024.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Pada hal ini instrumen tersebut diantaranya:

Indikator pada variabel musik menurut (Djohan, 2006) yang menyatakan bahwa elemen dasar yang dimiliki musik berupa

pitch(nada,melodi dan harmoni),tempo,timbre serta dinamika. Indikator selanjutnya menurut (Rizky et al., 2014) adalah jenis musik, volume serta waktu yang tepat dalam memutar musik.

Tabel 2. Variabel X (Pemutaran Musik)

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pemutaran musik	Volume	Musik yang diputar dengan volume keras membuat saya kurang nyaman Ketika membaca.
		Musik yang diputar dengan volume rendah membuat saya nyaman Ketika membaca
	Unsur musik	Musik dengan Harmoni yang diputar selaras membuat saya tenang Ketika membaca
		Alunan musik dengan melodi indah membuat saya nyaman Ketika membaca
		Musik yang diputar dengan irama yang teratur cocok diperdengarkan Ketika saya membaca
		Musik yang diputar dengan harmoni yang selaras membuat saya tenang Ketika membaca
		Tempo yang lambat saat musik diputar membuat saya nyaman Ketika membaca

		Musik yang memiliki Lirik cocok untuk diputar Ketika saya membaca
		Musik yang diputar dengan nada yang khas membuat saya nyaman
	Jenis musik	Musik dengan jenis <i>pop</i> sesuai untuk diperdengarkan Ketika membaca.
		Musik dengan jenis <i>shalawat/religi</i> sesuai untuk diperdengarkan Ketika membaca
		Musik dengan jenis <i>jazz</i> sesuai untuk diperdengarkan Ketika membaca
		Musik dengan jenis <i>instrument</i> saja sesuai untuk diperdengarkan Ketika membaca
		Musik dengan jenis <i>blues</i> sesuai untuk diperdengarkan Ketika membaca

Sumber : Data Primer yang Diolah,2024.

Indikator kenyamanan menggunakan teori kolcaba yang menunjukkan Kolcaba (2003: 81) aspek kenyamanan yang dapat digunakan sebagai indikator pada variabel kenyamanan terdiri dari:

1. Kenyamanan fisik yang berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh individu itu sendiri
2. Kenyamanan psikospiritual, berkaitan dengan kesadaran pada diri sendiri, akan kehidupan ataupun sebuah hubungan dengan perasaan terdekat maupun tertinggi
3. Kenyamanan lingkungan, berkaitan dengan apa yang terjadi pada lingkungan seseorang seperti suhu, suara, warna pencahayaan serta beberapa hal lainnya.

Tabel 3. Penyebaran kuesioner Variabel Y (kenyamanan membaca)

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kenyamanan membaca	Kenyamanan fisik	Saya bisa membaca sambil mendengarkan musik
		Pemutaran musik membuat saya konsentrasi Ketika membaca
		Pemutaran musik membuat saya tenang Ketika membaca
		Dengan pemutaran musik membuat saya semangat ketika membaca

		Saya merasa nyaman ketika mendengarkan musik sambil membaca dimanapun
	Kenyamanan psikospiritual	Saya merasa senang Ketika membaca diiringi dengan pemutaran musik
		Saya bisa berlama lama membaca dengan diiringi oleh pemutaran musik
		Saya merasa memperhatikan musik yang selalu diputar di sekitar saya
	Kenyamanan lingkungan	Dengan pemutaran musik mengurangi kegaduhan yang terjadi disekitar saya
		Dengan adanya pemutaran musik lingkungan saya terasa lebih kondusif
		Pemutaran musik pada tempat terbuka membuat saya lebih nyaman
		Pemutaran musik membuat saya merasa lebih santai

Sumber : Data Primer yang Diolah,2024.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang pertama pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan kepada responden(Sugiyono, 2018). Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan dengan bantuan google formulir yang kemudian disebarakan pada whatsapp serta penyebaran dilakukan pada perpustakaan secara langsung dengan penyebaran kuesioner kepada para pengunjung perpustakaan. Teknik kuesioner ini terdiri atas 5 poin dengan skala likert seperti berikut:

Tabel 4. Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

b. Observasi

Teknik selanjutnya adalah observasi. Observasi menurut sugiyono (2018) adalah Teknik dalam pengumpulan data dengan memiliki ciri spesifik apabila disandingkan dengan Teknik tertentu. Teknik ini

digunakan oleh peneliti dalam pengamatan Di mana pengumpulan data ini terkait dengan perilaku manusia serta gejala yang terjadi di sekitar objek penelitian. Observasi dilakukan peneliti pada lingkup Perpustakaan UPT UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Studi literatur

Menurut Sugiyono (2018) studi literatur merupakan kajian teoritis serta referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya serta norma yang sedang terjadi pada objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur dari berbagai sumber untuk memenuhi data yang dibutuhkan sehingga data tersebut terpenuhi baik dari buku, jurnal, internet maupun sumber yang lain yang selaras dengan data yang dibutuhkan.

7. Validitas Dan Reliabilitas Data

a. Validitas Data

Instrumen yang baik ialah instrumen yang memenuhi standar valid dan reliabel. Validitas ini digunakan untuk menguji atau mengukur apakah instrumen valid atau layak untuk diberikan kepada responden. Untuk uji validitas dapat digunakan penghitungan dengan bantuan SPSS. Pada hal ini item dari instrumen dapat dikatakan valid apabila r hitung harus lebih besar dari r tabel yang telah disesuaikan.

b. Reliabilitas data

Reliabilitas data digunakan untuk menguji kestabilan serta konsistensi pra responden yang telah mengisi kuesioner. Sama dengan uji validitas, uji reliabilitas juga menggunakan SPSS dalam proses pengerjaannya. Untuk mengetahui apakah instrument tersebut reliabel atau tidak peneliti mengacu pada nilai *cronbrach's alpha* dengan 0,60. Apabila nilai hasil perhitungan dibawah angka tersebut maka dikatakan tidak reliabel. Kriteria dari uji reliabilitas menurut syofian siregar(2013) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. *Cronbach*

<i>cronbach's alpha</i> $\leq 0,39$	reliabilitas rendah
<i>cronbach's alpha</i> 0,4-0,59	reliabilitas sedang
<i>cronbach's alpha</i> 0,6-0,79	reliabilitas tinggi
<i>cronbach's alpha</i> 0,8-1	reliabilitas tinggi

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap pengolahan data yang telah terkumpul sebelumnya, serta telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Penghitungan pada Teknik ini menggunakan bantuan SPSS dengan beberapa uji seperti dibawah ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada uji ini dapat menggunakan one sample kolmogorov. Dengan kriteria nilai sign $>0,05$ untuk sebuah data dikatakan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linier antara variabel independen dengan variable dependen yang akan dilakukan uji. Pada proses ini masih menggunakan perhitungan dengan SPSS yang harus memperoleh angka diatas 0,05 untuk dikatakan instrument tersebut linier.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana di gunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel X dan Y. dalam hal ini uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah hubungan mengarah pada arah positif atau negative.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah hipotesis dari peneliti diterima atau ditolak dengan menggunakan uji t.

e. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan pada suatu variable terhadap variabel lainnya.